



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ni Made Dita Cahyani, Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri, Cokorda Krisna Yudha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: ditacahyani8@gmail.com

Abstract

This study is entitled The Effect of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, and Internal Control on the Quality of Financial Reports at BPRs in Ubud. The problem studied in this study is whether the influence of human resource competence, information technology utilization, and internal control partially on the quality of financial reports at BPRs in Ubud. This study aims to determine the competence of human resources, utilization of information technology, and internal control partially on the quality of financial reports at rural banks in Ubud. The population in this study were all employees of 6 Rural Banks in Ubud. The method of determining the sample used in this study was purposive sampling, the sample in this study was 47 respondents. Primary data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study show that there is a partial positive and significant effect of human resource competence, information technology utilization, and internal control partially on the quality of financial reports at BPRs in Ubud

Keywords: *Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control and Quality of Financial Reports*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR di Ubud. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai dari 6 Bank Perkreditan Rakyat di Ubud. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini adalah 47 responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud

Kata Kunci: *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan*

How To cite:

Cahyani, N, M, D., Sastri, I, I D, A, M., Yudha, C, K. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 36-41. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7633.36-41>

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu usaha Bank Perkreditan Rakyat dapat dicerminkan dari peranannya terhadap kebijakan ekonomi rakyat. Untuk mengetahui keberhasilan Bank Perkreditan Rakyat perlu diadakannya penilaian terhadap kualitas laporan keuangan BPR secara menyeluruh. Kondisi keuangan suatu bank merupakan kepentingan bagi semua pihak terkait baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, dan masyarakat pengguna jasa bank. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak bank tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menetapkan

prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan manajemen risiko.

Fenomena terkait kasus BPR yang pernah terjadi di Ubud, yaitu pada BPR Suryajaya Ubud. BPR Suryajaya Ubud merupakan salah satu BPR yang berdiri sejak tahun 1991 dan memiliki karyawan sebanyak 50 orang. Dikutip dari website berita Radar Bali yang diakses pada Agustus 2022, terjadi kasus penggelapan dana nasabah sebesar 850 juta rupiah oleh mantan teller berinisial NWPLD pada Desember 2018. Kasus ini terungkap karena nasabah atas nama Made Suryana melaporkan transaksi fiktif di rekening pribadinya. Bahkan kasus baru yang terungkap pada Maret 2020 adalah adanya penarikan sejumlah Rp 2 Miliar dari rekening nasabah bernama Luh Indriani tanpa sepengetahuan nasabah bersangkutan. Kasus ini masih tahap persidangan dan masih bergulir karena banyaknya kejanggalan dalam kasus tersebut. Kejanggalan-kejanggalan yang terungkap seperti adanya tanda tangan yang berbeda antara slip penarikan yang menjadi bukti kasus dengan tanda tangan terdakwa, ketidaktahuan terdakwa atas transaksi yang terjadi melalui komputernya, terdakwa yang dituduh melakukan penggelapan ketika belum menjadi pegawai tetap di BPR Suryajaya Ubud, serta pihak manajemen BPR yang seolah-olah menutupi kebenaran kasus tersebut. Hingga saat ini kasus tersebut masih tahap persidangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Iqbal, dkk 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan Teknologi Informasi. Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya, teknologi informasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Yusuf, 2017).

Faktor ketiga yang mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yaitu adanya Pengendalian Intern. Tingkat kualitas suatu laporan dapat ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal dalam perusahaan itu sendiri. IPengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Anik (2020); Gasperz (2019); Samosir dan Setiyawati (2019), menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Alasan dalam pemilihan variabel karena penelitian tentang kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan tetapi hasil dari penelitian tidak memberikan hasil konsistensi yang signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR di Ubud".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi meliputi sejumlah atribut yang dilekatkan pada individu sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian dan perilaku yang dapat meningkatkan kinerja (Prabawati, dkk 2018). Dalam penelitian Agus (2020), Priansa menyatakan pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses dari pendidikan dan pelatihan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yakni informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan

untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan (Shofa dkk, 2022).

Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat prosedur dan kebijakan untuk melindungi kekayaan atau aset organisasi atau lembaga dari tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa seluruh pegawai telah mematuhi peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen yang berlaku. Lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan (Shofa, dkk 2022).

Kualitas Laporan Keuangan

Kasmir (2016:7): laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut, seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri.

III. METODE

Tempat dan lokasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini nantinya akan di lakukan pada 6 kantor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Ubud. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dari 6 Bank Perkreditan Rakyat di Ubud. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan kuisioner. Seluruh data yang diperoleh dari distribusi kuisioner layak digunakan, selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan uji multikoleniaritas ditunjukkan bahwa variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi dengan program *Statistical Pacage of Social Science (SPSS) versi* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.281	4.835		2.126	.039
	X1	.283	.116	.254	2.443	.019
	X2	.633	.148	.420	4.268	.000
	X3	.448	.103	.404	4.352	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Koefisien regresi pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) sebesar 0,254 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kompetensi sumber daya manusia maka variabel kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud akan meningkat, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) sebesar 0,420 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi maka variabel kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud akan meningkat, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi pada variabel pengendalian intern (X_3) sebesar 0,404 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengendalian intern maka variabel kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud akan meningkat, dengan asumsi variabel lain konstan

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern terhadap variabel dependen, yakni kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud, maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR di Ubud

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (2,443) > t_{tabel} (2,01669)$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan maka, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik. Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan teori sumber daya (*resource based theory*) yaitu dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki bank perkreditan rakyat seperti karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital* apabila dikelola dan dimaksimalkan secara baik maka dapat menciptakan *value added* bagi bank perkreditan rakyat serta dapat mempengaruhi kinerja keuangan, sumber daya yang unggul akan mampu mendorong terciptanya kinerja yang optimal sehingga target dari organisasi dapat tercapai seperti proses penyajian laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan nilai informasi dalam pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shofa, dkk (2022) dan Gasperz (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR di Ubud

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (4,268) > t_{tabel} (2,01669)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan maka, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik. Pemanfaatan teknologi informasi suatu organisasi atau perusahaan memiliki pengaruh dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, karena teknologi yang canggih dapat membantu sumber daya manusia dalam melakukan pengolahan data dan dapat mempersingkat waktu untuk menghasilkan laporan

keuangan yang berkualitas. Hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan teori sumber daya (*resource based theory*) adalah dimana dengan teori ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia atau pegawai mempunyai kewajiban menyajikan, melaporkan serta mempertanggungjawabkan informasi yang bermanfaat bagi pemakai informasi terutama mengenai laporan keuangan pada bank perkreditan rakyat. Selain itu dengan adanya teknologi yang memadai untuk melakukan pencatatan mengenai laporan keuangan maka hasil atau output laporan keuangannya akan berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Anik (2020) dan Samosir dan Setiyawati (2019), menyatakan bahwa sistem pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR di Ubud

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (4,352) > t_{tabel} (2,01669)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan maka, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal kendala pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, efisien dan efektif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Binawati (2022), yang menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila kompetensi sumber daya semakin tinggi, maka kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud akan meningkat.
- 2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin tinggi, maka kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud akan meningkat.
- 3) Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud. Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila pengendalian intern semakin tinggi, maka kualitas laporan keuangan pada BPR di Ubud akan meningkat.

VI. SARAN

1. Berdasarkan hasil analisis data terhadap responden mengenai aspek kompetensi sumber daya manusia, disarankan agar BPR di Ubud meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melakukan pelatihan-pelatihan, training, dan *workshop* bidang akuntansi. Perekrutan SDM yang sesuai dengan bidangnya terutama pada bidang akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan relevan, handal dan dapat dipahami.
2. Berdasarkan hasil analisis data terhadap responden mengenai aspek pemanfaatan teknologi informasi, disarankan agar BPR di Ubud memberikan pelatihan atau menyediakan instruktur khusus mengenai IT sehingga dapat membantu para karyawan ketika mengalami kesulitan untuk mengoperasionalkannya teknologi yang ada dan secara berkala memperbaharui teknologi informasi yang digunakan, agar selalu mampu memaksimalkan kualitas laporan keuangan yang cepat dan tepat.
3. Berdasarkan hasil analisis data terhadap responden mengenai aspek pengendalian intern, disarankan agar BPR di Ubud dan lebih meningkatkan sistem pengendalian internal yang selama ini diterapkan agar lebih baik lagi, sehingga kualitas laporan keuangan di BPR Ubud akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal*, 19(1), 19-39.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(2), 75-83.
- Iqbal, M., Sofwan, S. V., & Mariam, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 1-15.
- Sari, E. P., & Anik, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kekuatan Koersif, Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Samosir, M., & Setiyawati, H. (2019). *The Effect of Competence of Human Resources, Application Internal Control System, Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Statements (Survey on Regional Work Unit of Cianjur Regency Government)*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 8(3), 31-38.1
- Shofa, A., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 128-144